

**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PT. SORIK MARAPI  
GEOHERMAL POWER (SMGP) TERHADAP KONDISI  
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA SIBANGGOR  
JULU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Ekonomi Syariah (S.E) Pada Program Studi Ekonomi*

**OLEH**

**NURUL IZZAH TANJUNG**

**NIM: 21080017**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
T.A 2025**

**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PT. SORIK MARAPI  
GEOTHERMAL POWER (SMGP) TERHADAP KONDISI  
SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA SIBANGGOR  
JULU**



**SKRIPSI**  
*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sajarna  
Ekonomi Syariah (S.E) Pada Program Studi Ekonomi*

Oleh  
**NURUL IZZAH TANJUNG**  
NIM: 21080017

**Pembimbing I** **Pembimbing II**

  
**Palsal Rahmat, M.E.**  
NIP. 199210022020121006

  
**Dr. Enni Sari Siregar, M.E.**  
NIP. 199007302019082001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL**

**2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING


Pembimbing skripsi atas nama Nurul Izzah Tanjung, NIM 21080017 dengan judul "**Analisis Dampak Keberadaan PT. Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sibanggor Julu**" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan diatas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.


Demikianlah persyaratan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, 15 Oktober 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prisal Rahmat, M.E  
NIP. 199210022020121006

  
Dr. Enni Sari Siregar, M.E  
NIP. 199007302019082001

STAIN MADINA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Izzah Tanjung  
Tempat, tanggal lahir : Sibanggor Julu, 29 Oktober 2002  
NIM : 21080017  
Semester/T.A : IX (Sembilan)/2025  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Alamat : Sibanggor Julu, Kec. Puncak Sorik Marapi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: "**Analisis Dampak Keberadaan PT. Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sibanggor Julu**" adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 15 Oktober  
2025



Nurul Izzah Tanjung  
21080017

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Dampak Keberadaan PT. Sorik Marapi Geothermal Power ( SMGP ) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sibanggor Julu", a.n Nurul Izzah Tanjung, NIM. 21080017 Program Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 16 Oktober 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya


No	Nama / NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Hamonangan, M.Si NIP. 1983100182019031006	Ketua / Merangkap Penguji I		21/10-2025
2	Nurintan Siregar, M.E NIP. 198610212019032008	Sekretaris / Merangkap Penguji II		21/10 2025
3	Paisal Rahmat, M.E NIP. 199210022020121006	Penguji III		3/11-2025
4	Dr. Enni Sari Siregar, M.E NIP. 199007302019082001	Penguji IV		24/10 2025.

Mandailing Natal, 15 Oktober 2025

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



  
**Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**  
NIP. 197703132003121002

## ABSTRAK

**Nurul Izzah Tanjung NIM.21080017 "Analisis Dampak Keberadaan PT. Sorik Marapi *Geothermal Power* (SMGP) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sibanggor Julu".** Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penelitian ini menganalisis dampak PT. SMGP terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Sibanggor Julu. Perusahaan energi panas bumi ini telah beroperasi sejak 2010 dengan kapasitas lebih dari 200 MW, memengaruhi masyarakat yang sebelumnya bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam 15 informan dan data sekunder dari dokumen desa, BPS, dan laporan perusahaan. Analisis dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan dampak positif signifikan pada aspek sosial dan ekonomi. Secara sosial, terjadi perubahan pola hidup, peningkatan kesadaran pendidikan (sekitar 80% anak melanjutkan ke SMA) bahkan juga ke perguruan tinggi, penguatan hubungan sosial, serta terbentuknya nilai dan norma baru terkait profesionalisme dan kepedulian lingkungan. Secara ekonomi, PT. SMGP membuka lapangan kerja bagi sekitar 100 warga dengan penghasilan Rp2.000.000–Rp3.000.000 per bulan, meningkatkan pendapatan petani melalui pelatihan dan perbaikan akses jalan, serta mendorong munculnya usaha baru seperti warung dan jasa transportasi. Program CSR perusahaan memperkuat dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas studi pada dampak lingkungan dan keberlanjutan jangka panjang serta menggunakan metode campuran untuk pemahaman yang lebih komprehensif.

**Kata Kunci: Energi Panas Bumi, Dampak Sosial, PT. SMGP, Kondisi Sosial Ekonomi, dan Kesejahteraan.**

## **ABSTRACT**

*Nurul Izzah Tanjung NIM.21080017 "Analysis of the Impact of PT. Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) on the Socio-Economic Conditions of the Community in Sibanggor Julu Village". Sharia Economics Study Program, State Islamic Institute of Mandailing Natal. his study analyzes the impact of PT. Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) on the socio-economic conditions of the community in Desa Sibanggor Julu. The geothermal energy company has been operating since 2010 with a capacity of over 200 MW, affecting a community that previously depended on agriculture and plantations. The study employed a qualitative descriptive method, using in-depth interviews with 15 informants and secondary data from village documents, BPS, and company reports. Data analysis was conducted through data reduction, presentation, and conclusion drawing. The results show significant positive impacts on both social and economic aspects. Socially, there were changes in lifestyle, increased educational awareness (about 80% of children continued to senior high school and some to higher education), strengthened social relationships, and the formation of new values and norms related to professionalism and environmental awareness. Economically, PT. SMGP created job opportunities for approximately 100 residents with monthly incomes of IDR 2,000,000–3,000,000, increased farmers' income through training and improved road access, and encouraged the emergence of new businesses such as small shops and transportation services. The company's CSR programs further reinforced positive impacts on community welfare. Future researchers are recommended to expand studies on environmental impacts and long-term sustainability, using mixed methods for a more comprehensive understanding. **Keywords: Geothermal Energy, Social Impact, PT. SMGP, Socio-Economic Conditions, and Welfare.***

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: " Analisis Dampak Keberadaan PT. Sorik Marapi *Geothermal Power* (SMGP) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sibanggor Julu ", ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan membantu, baik dalam bentuk tenaga, waktu, masukan, informasi serta dukungan moril dan materil. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan ucapan terimakasih atas bantuan tersebut. Semoga apa yang diberikan menjadi suatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat pada semuanya izinkan penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dalam penulisan skripsi.
4. Ibu Dr. Enni Sari Siregar, M.E. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dalam penulisan skripsi.

5. Bapak Drs. Hamonangan, M.Si selaku Penguji I yang telah banyak memberikan masukan sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan.
6. Ibu Nurintan Siregar, M.E selaku Penguji II yang telah banyak memberikan masukan sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
8. Teruntuk kedua orang tua saya, Ayahanda Ahmad Yasir Tanjung dan Ibunda Anisah Lubis tercinta, yang dengan tulus tanpa pamrih telah memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan moral dan materi yang tiada henti sejak saya dilahirkan hingga kini. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kesabaran, dan doa yang selalu menyertai langkah saya. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Ayah dan Ibu dengan pahala berlipat dan menempatkan kalian di surga indah. Untuk saudari saya, Nurul Adilah Tanjung, terima kasih atas nasihat, semangat, dan dukungan yang tak pernah putus. Doa dan kasih kalian menjadi kekuatan hingga saya sampai di tahap ini..
9. Untuk teman-teman saya, Vera Aulia Simatupang, Lestari, Risky Adinda, Nurliana Hutagalung, dan Ainun Nisa Brt, terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan dukungan yang tulus. Kalian membuat setiap proses terasa lebih ringan dan berarti. Semoga langkah kita selalu dimudahkan dan diberkahi.
10. Untuk teman-teman seperjuangan sekelas, terima kasih atas kerja sama dan kebersamaan selama masa kuliah. Setiap momen dan tawa bersama akan selalu saya ingat. Semoga ilmu yang kita dapat menjadi jalan menuju kesuksesan bersama.

Panyabungan, 15 Oktober 2025  
Penulis



**NURUL IZZAH TANJUNG**  
**NIM: 21080008**

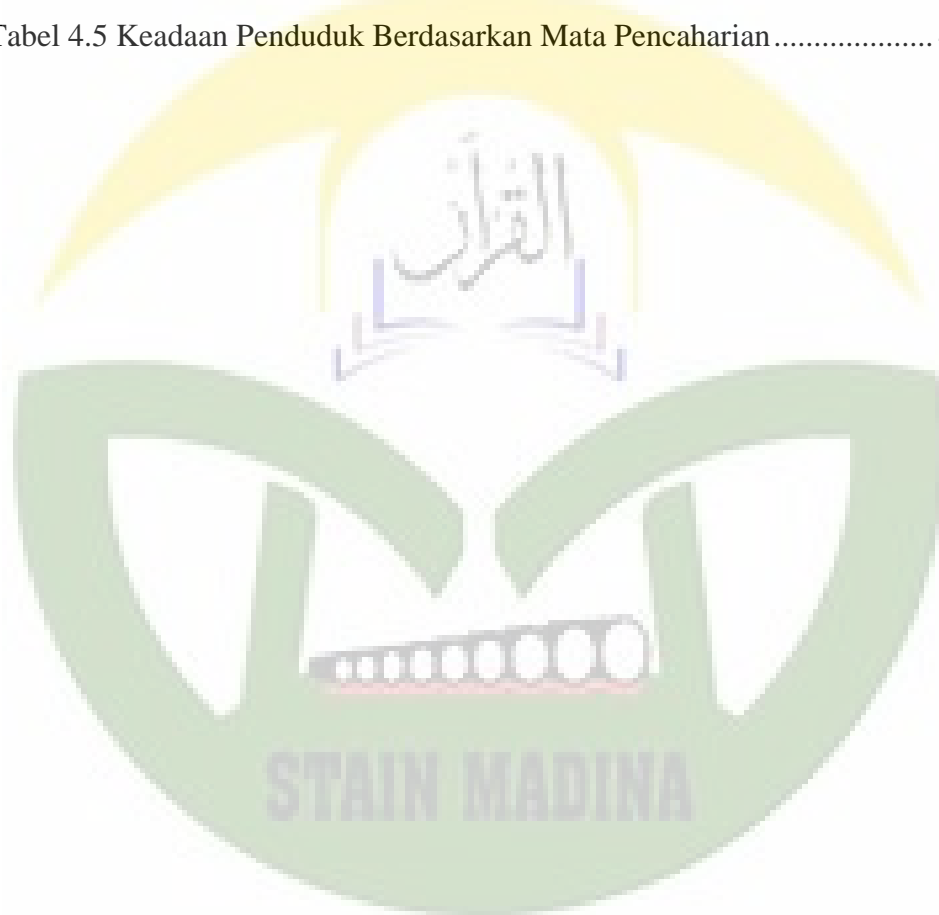
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. PT. Sorik Marapi <i>Geothermal Power</i> (SMGP).....	7
2. Konsep Dampak .....	8
3. Konsep Sosial Ekonomi .....	10
4. Dampak Sosial Ekonomi .....	12
5. Perubahan Sosial .....	15
6. Perubahan Ekonomi .....	19
7. Dampak Lingkungan .....	20
8. Konsep Masyarakat Desa .....	21
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Sumber Data Penelitian .....	25
1. Data Primer.....	25
2. Data Sekunder .....	25

D. Teknik Pengumpulan Data .....	26
1. Wawancara .....	26
2. Dokumentasi .....	27
E. Teknik Keabsahan Data.....	27
1. Triangulasi Sumber .....	28
2. Triangulasi Teknik.....	28
3. Trangulasi Waktu .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	29
1. Reduksi Data .....	29
2. Penyajian Data.....	29
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	30
1. Temuan Umum.....	30
2. Temuan Khusus .....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	22
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Sibanggor Julu Menurut Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Sibanggor Julu Menurut Jenis Usia.....	36
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	37
Tabel 4.4 Data Usia Pendidikan Desa Sibanggor Julu.....	39
Tabel 4.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	40



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Desa Sibanggor Julu .....	33
Gambar 4.2	Denah Desa Sibanggor Julu.....	35
Gambar 4.3	Area Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi PT. SMGP.....	42



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Surat Izin Meneliti

Lampiran II Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Lampiran III Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran IV Dokumentasi Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, termasuk potensi energi terbarukan yang tersebar luas di berbagai wilayah. Salah satu sumber energi yang kini semakin dikembangkan adalah panas bumi (*geothermal*), karena dinilai ramah lingkungan dan berkelanjutan. Pemerintah telah menjadikan energi panas bumi sebagai bagian dari strategi nasional dalam transisi menuju energi bersih. Berdasarkan laporan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2024, potensi energi panas bumi Indonesia mencapai sekitar 23,74 gigawatt (GW) atau setara dengan 23.740 megawatt (MW). Sementara itu, menurut kajian, (Hakim et al., 2022) memperkirakan potensi ini bahkan dapat mencapai 29.000 megawatt (MW) jika seluruh wilayah *geothermal* digarap secara optimal. Potensi besar ini membuka peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan energi yang berkelanjutan, termasuk di wilayah pedesaan. Namun, realisasinya masih jauh dari harapan.

Meskipun Indonesia memiliki potensi energi panas bumi yang sangat besar, hingga akhir tahun 2023 pemanfaatannya masih tergolong rendah. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi, kapasitas pembangkit listrik tenaga panas bumi yang telah beroperasi baru mencapai sekitar 2.417,73 MW (Ditjen EBTKE, 2023). Padahal, potensi total yang dimiliki Indonesia diperkirakan mencapai 29.000 MW. Ketimpangan antara potensi energi panas bumi yang sangat besar dan pemanfaatannya yang masih rendah menunjukkan bahwa pengembangannya masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu hambatan utamanya adalah proses perizinan yang rumit dan tidak terkoordinasi dengan baik antara pemerintah pusat dan daerah, sehingga sering kali menghambat kelancaran pelaksanaan proyek di lapangan (Winters & Cawvey, 2015). Selain itu, kurangnya pelibatan masyarakat sekitar dalam tahap perencanaan maupun pelaksanaan proyek sering menimbulkan penolakan dan ketegangan sosial. Hal ini membuat manfaat dari energi panas bumi terhadap pembangunan daerah

belum dirasakan secara merata. Padahal, jika pengelolaannya dilakukan secara terbuka dan melibatkan masyarakat secara aktif, energi panas bumi dapat memberikan dampak positif, seperti meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya (Nasruddin et al., 2016).

Pembangunan industri energi dan pertambangan di Indonesia memang telah memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, di sisi lain, kehadiran industri-industri berskala besar tersebut juga sering menimbulkan dampak yang kompleks terhadap kehidupan masyarakat lokal, khususnya di wilayah pedesaan. Industri energi dan pertambangan umumnya memerlukan pembukaan lahan dalam skala besar dan sering kali mengubah bentuk serta fungsi lingkungan di sekitarnya. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai dampak, tidak hanya terhadap lingkungan fisik, tetapi juga terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah industri (Fitriyanti et al., 2016). Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun sektor energi dan pertambangan menjadi pilar penting pembangunan nasional, persoalan kesejahteraan masyarakat lokal masih menyisakan berbagai tantangan yang perlu dikaji secara lebih mendalam.

Perubahan sosial dan ekonomi masyarakat desa akibat kehadiran industri energi dan pertambangan telah terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Di satu sisi, kegiatan ini memberikan manfaat ekonomi seperti membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan. Namun, perubahan tersebut dapat menggeser cara hidup masyarakat. Banyak warga yang sebelumnya bekerja di sektor pertanian beralih ke sektor industri karena dianggap lebih menjanjikan. Hal ini dapat memunculkan kesenjangan antara kelompok yang bekerja di industri dan yang tidak, bahkan memicu konflik sosial di kalangan warga. Kondisi ini dikuatkan oleh kasus Desa Kubung, di mana masyarakat mengalami berbagai perubahan sosial ekonomi sejak pertambangan masuk ke wilayah mereka (Hadi et al., 2025).

Fenomena serupa juga terjadi pada proyek panas bumi di Kabupaten Mandailing Natal yang dikelola oleh PT Sorik Marapi *Geothermal Power* (SMGP). Perusahaan ini merupakan salah satu proyek panas bumi terbesar di Indonesia, dengan kapasitas potensi sebesar 240 megawatt dan telah menyelesaikan

pengeboran sebanyak 38 sumur. Sejak diakuisisi oleh perusahaan energi KS Orka pada tahun 2016, PT. SMGP telah mengoperasikan lima unit pembangkit dengan kapasitas lebih dari 200 megawatt. Selain pengembangan teknis, perusahaan ini juga menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial dan pengelolaan lingkungan di wilayah sekitarnya (KS Orka, 2024).

PT. Sorik Marapi *Geothermal Power* (SMGP) berada di Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal. Secara geografis, PT. SMGP ini berada di lereng Gunung Sorik Marapi dan memiliki karakteristik wilayah pedesaan dengan mata pencaharian utama masyarakatnya adalah bertani dan berkebun. Sebelum adanya eksplorasi panas bumi, masyarakat menggantungkan kehidupan pada sistem ekonomi berbasis agraris dengan tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap lahan pertanian. Desa Sibanggor Julu memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.756 jiwa, terdiri dari 887 laki-laki dan 869 perempuan serta 480 kepala keluarga (Kementerian Dalam Negeri, 2025). Dengan sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani komoditas seperti padi dan kopi. Hasil Sensus Pertanian 2023 juga mencatat bahwa di Kecamatan Puncak Sorik Marapi, lebih dari 90% rumah tangga usaha pertanian perorangan (UTP) masih mengandalkan lahan milik sendiri dengan rata-rata luas usaha 0,5–1 hektare. Ketergantungan tinggi terhadap tanah ini menjadikan masyarakat sangat rentan terhadap perubahan penggunaan lahan akibat proyek panas bumi (Badan Pusat Statistik, 2024).

Keberadaan desa Sibanggor Julu yang berada dalam radius operasional PT. SMGP desa Sibanggor Julu mengalami perubahan sosial ekonomi yang signifikan sejak perusahaan mulai beroperasi. Perubahan ini tampak dari terbukanya lapangan pekerjaan baru, pergeseran mata pencaharian dari petani ke pekerja industri, serta peningkatan kepemilikan fasilitas hidup seperti kendaraan bermotor, peralatan rumah tangga modern, hingga renovasi rumah.

Perubahan sosial ekonomi yang muncul sejalan dengan observasi awal pada Juli 2025. Bahwa seorang petani, Bapak Ahmad Suaidi menyampaikan: “*Sejak ada PT. SMGP, kami yang dulu hanya mengandalkan sawah dan kebun kopi, sekarang bisa dapat tambahan penghasilan dengan ikut kerja di proyek perusahaan*” (Wawancara, Petani Desa Sibanggor Julu, Juli 2025). Dari sisi pemuda, muncul

peluang kerja baru sehingga tidak semua harus merantau. Salah seorang pemuda bernama Rizky mengatakan: *“Dulu kalau sudah tamat sekolah kebanyakan pergi keluar daerah, sekarang ada yang bisa kerja di desa sendiri. Jadi bisa bantu orang tua dan punya penghasilan tetap tiap bulan”* (Wawancara, Pemuda Desa Sibanggor Julu, Juli 2025).

Tokoh masyarakat menambahkan bahwa dampak yang paling jelas adalah peningkatan taraf hidup, Bapak H. Asrun menuturkan: *“Ada keluarga yang sudah mampu bangun rumah baru, ada juga yang renovasi rumah, beli kendaraan, dan lebih bersemangat menyekolahkan anak-anaknya”* (Wawancara, Tokoh Masyarakat Desa Sibanggor Julu, Juli 2025).

Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 100 orang masyarakat lokal telah bekerja di PT. SMGP pada berbagai bidang. Jumlah ini memang menunjukkan adanya peluang kerja baru, namun bila dibandingkan dengan total penduduk desa, proporsinya hanya sekitar 5,7% atau setara dengan 1 : 17,48. Dengan kata lain, sebagian besar masyarakat Desa Sibanggor Julu masih bergantung pada sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama. Keterlibatan tenaga kerja lokal ini menjadi salah satu indikator bahwa perusahaan memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja sekaligus peningkatan pendapatan keluarga. Namun, angka partisipasi angkatan kerja desa ini masih tergolong rendah, yakni sekitar 65%, menandakan bahwa sebagian penduduk usia kerja belum terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi formal maupun informal (Kementerian Dalam Negeri, 2024). Hal ini dikuatkan temuan (Maisyaroh et al., 2024) menunjukkan bahwa keberadaan PT. SMGP berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan, perluasan akses infrastruktur, dan tumbuhnya aktivitas ekonomi baru. Namun, perubahan tersebut juga diiringi tantangan seperti menurunnya ketersediaan air bersih, kebisingan alat berat, serta potensi konflik sosial akibat perbedaan sikap terhadap proyek.

Salah satu aspek penting dari keberadaan perusahaan yang bergerak di sektor sumber daya alam adalah pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR). PT. Sorik Marapi *Geothermal Power* (SMGP) sebagai perusahaan panas bumi yang beroperasi di Kecamatan Puncak Sorik Marapi juga melaksanakan program CSR di Desa Sibanggor Julu. Program CSR perusahaan difokuskan untuk

meningkatkan ekonomi masyarakat (Khoiriah et al., 2024). Dengan demikian, CSR tidak hanya berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga menjadi instrumen yang membantu masyarakat memperluas sumber pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan.

Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara lebih jelas bagaimana dampak keberadaan PT Sorik Marapi *Geothermal Power* (SMGP) terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Sibanggor Julu. Berdasarkan alasan tersebut, penulis memilih judul “**Analisis Dampak Keberadaan PT. Sorik Marapi *Geothermal Power* (SMGP) terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sibanggor Julu.**”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak keberadaan PT. Sorik Marapi *Geothermal Power* (SMGP) terhadap sosial masyarakat Desa Sibanggor Julu?
2. Bagaimana dampak keberadaan PT. SMGP terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sibanggor Julu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dilakukan untuk:

1. Mengetahui **dampak keberadaan PT. Sorik Marapi *Geothermal Power* (SMGP) terhadap sosial masyarakat Desa Sibanggor Julu.**
2. Mengetahui dampak keberadaan PT Sorik Marapi *Geothermal Power* (SMGP) terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sibanggor Julu.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap dampak sosial dan ekonomi dari keberadaan industri panas bumi di wilayah pedesaan, khususnya dalam konteks Desa Sibanggor Julu.

2. Bagi masyarakat Desa Sibanggor Julu

**Bagi Masyarakat Desa Sibanggor Julu** Penelitian ini memberikan gambaran obyektif atas dampak yang mereka alami, sehingga suara mereka dapat lebih diperhatikan secara objektif dan sesuai dengan kenyataan yang mereka alami

3. Bagi PT. SMGP

**Bagi Pihak Perusahaan (PT. SMGP)** Penelitian ini dapat menjadi cermin untuk mengevaluasi dan memperbaiki pendekatan operasional perusahaan agar lebih berpihak pada keselamatan, kesejahteraan, dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

**Bagi akademisi dan peneliti lain** penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan dalam studi-studi serupa, khususnya yang membahas interaksi antara industri dan kehidupan masyarakat desa di sektor energi terbarukan.

